

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berlakunya kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang bekompeten dan berdaya saing sehingga tujuan Pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal. Menggunakan kurikulum diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dari segi kognitif, efektif dan psikomotor. Pencapaian tujuan tersebut diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 mengungkap pembelajaran saintifik seperti yang dijelaskan dalam permendikbud No.65 tahun 2013.

Melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat kemungkinan peserta didik untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Monica, 2018). Oleh karena itu pendidik perlu menggunakan menggunakan sebuah model sebuah model yang dapat menempatkan peserta didik sebagai subjek (pelaku) pembelajaran dan pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir yang dirancang oleh seorang guru

demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran (Rangkuty: 2019) sedangkan menurut (Nugroho,2014) bahwa model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan menurut (Ichanatul, 2019) bahwa pembelajaran merupakan suatu pola dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan isi materi dimana pendidik dijadikan penyaji dalam pembelajaran dikelas.

Sehingga pembelajaran dikelas siswa dapat dilihat dari kemampuan penalaran statistik. Kemampuan penalaran statistik merupakan kemampuan untuk memahami informasi-informasi yang ada dalam kehidupan keseharian berdasarkan data-data statistik, kemampuan untuk menjawab permasalahan dengan baik berdasarkan data yang ada dengan cara yang berbeda dan memperoleh hasil yang tidak jauh berbeda (Maryati,2017). Menurut Dasari (dalam Atiyatun,2019) bahwa kemampuan penalaran statistik adalah kemampuan menarik kesimpulan dan memberi penjelasan berdasarkan orientasi data dengan memperhatikan prosedur terstruktur, dan konsep statistik serta memberikan komentar kritis terhadap suatu proses atau hasil statistik.

Berdasarkan jurnal pada penelitian-penelitian terdapat jurnal-jurnal yang meneliti penerapan model pembelajaran dengan kemampuan penalaran statistik. Sehingga terdapat hubungan antara model pembelajaran dengan kemampuan penalaran statistik, Terkait adanya hubungan model pembelajaran terhadap kemampuan penalaran statistik bahwa untuk mengembangkan kemampuan penalaran statistik siswa

sangat penting untuk mempertimbangkan pendekatan pembelajaran menurut (Maryati Iyam, 2017).

Berdasarkan uraian di atas sehingga peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran dan Kemampuan Penalaran Statistik.**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemampuan Penalaran Statistik Peserta Didik Setelah Mendapat Penerapan Model Pembelajaran ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Kemampuan Penalaran Statistik Peserta Didik Setelah Mendapat Penerapan Model Pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran dan kemampuan penalaran statistik.

- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang penerapan model pembelajaran dan kemampuan penalaran statistik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Untuk lebih mengenal, mempelajari dan mengembangkan disiplin ilmu yang mempelajari mengenai penerapan model pembelajaran dan kemampuan penalaran statistik.

b. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan wawasan dan informasi tentang penerapan model pembelajaran dan kemampuan penalaran statistik.

c. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan keustakaan yang dijadikan sarana pengembangan wawasan keilmuan khususnya di jurusan Pendidikan matematika.

E. Definisi Operasional

Agar dapat menghindari kekeliruan pembaca terhadap istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan mengenai yang penting yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut

1. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan guru dan siswa guna untuk mendapat informasi dan pengetahuan untuk mempermudah dalam proses belajar.
2. Penerapan merupakan perbuatan yang memiliki maksud dan untuk memenuhi suatu tujuan.

3. Model Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menggambarkan prosedur sistematis pembelajaran dari awal hingga akhir yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dikelas.
4. Kemampuan Penalaran Statistik merupakan kemampuan untuk menarik kesimpulan pada informasi-informasi yang ada pada kehidupan sehari-hari berdasarkan data statistik.